

PENERAPAN PEMBELAJARAN AUTONOMI DALAM MENINGKATAN KETRAMPILAN MEMBACA TEXT BAHASA INGGRIS

Mutmainatul Mardiyah
Universitas Mochammad Husni Thamrin
mimifatchan@gmail.com

Abstract

Objective: *To describe how autonomous learning increases students' English text reading skills.*

Method: *The research was conducted at Faculty of Economics, MH. Thamrin University, East Jakarta.*

Result: *The result of the research is as follows: (1) autonomous learning implementation at Faculty of Economics, MH. Thamrin University is generally good. The achievement of all indicators of autonomous learning is very high. (2) Students' English text reading skills at Faculty of Economics, MH. Thamrin University is generally very good. The achievement of all indicators of reading skills strategies is very high. (3) Autonomous learning has been successfully implemented to increase the students' English text reading skills at Faculty of Economics, MH. Thamrin University.*

Conclusion: *Based on the research result, the students' English text reading skills could be enhanced by deeply implementing the indicators of autonomous learning through 1). Developing self-awareness, 2). Developing effective learning strategies, 3). Developing thinking skills, 4). Developing organizational skills, 5). Developing cooperative skills, 6). Developing metacognitive skills, 7). Developing problem solving dan supporting others. It proves that autonomous learning can increase students' English text reading skills.*

Keywords: *autonomous learning, English text, students, faculty of economics*

Pendahuluan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengalaman peneliti sebagai pengasuh matakuliah bahasa Inggris di beberapa fakultas pada perguruan tinggi. Pengalaman ini menjadi sebuah tantangan bagi peneliti untuk mendorong para mahasiswa agar mampu menerapkan pembelajaran dengan penuh kesadaran dari dalam diri mereka. Juga dialami oleh peneliti bahwa mahasiswa semester satu masih terbiasa dengan cara atau metode pembelajaran ketika mereka di bangku SMA, yaitu proses pembelajaran hanya terjadi dan terbatas pada ruang kelas dengan pengawasan atau instruksi dari para guru.

Hal ini berlanjut sampai mereka duduk di bangku kuliah pada semester-semester awal, dimana yang sering terjadi adalah para mahasiswa mengambil tempat duduk dan mendengarkan apa yang dijelaskan oleh dosen, atau atas perintah dosen mahasiswa membaca apa yang dijelaskan di dalam buku teks. Selain itu, para mahasiswa sekedar mendengar dan menerima secara pasif, serta kurang ikut berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.

Di dalam proses pembelajaran matakuliah bahasa Inggris, salah satu ketrampilan yang harus dicapai oleh mahasiswa adalah ketrampilan membaca. Bagi mahasiswa, ketrampilan membaca merupakan suatu kebutuhan yang sangat mendasar dan sangat diperlukan dalam menjalankan peran mereka sebagai mahasiswa. Peneliti sering menemukan bahwa setiap mahasiswa mempunyai ketrampilan membaca yang berbeda. Bagi mereka yang mempunyai kesadaran akan pentingnya ketrampilan membaca, maka mereka akan lebih terampil dalam mengenal kata dengan cepat, terampil dalam membuat suatu kesimpulan, dan terampil dalam memperoleh ide utama dari suatu teks dibanding dengan mahasiswa yang tidak mempunyai kesadaran akan pentingnya ketrampilan membaca.

Di dalam ketrampilan membaca, mahasiswa, sebagai pembaca harus mampu berinteraksi dengan teks. Hal yang sering peneliti dapati di dalam kelas adalah bahwa mahasiswa belum mampu berinteraksi dengan teks yang mereka baca. Mahasiswa sekedar membaca teks tanpa mempunyai tujuan dan cara atau strategi dalam membaca teks. Mahasiswa hanya membaca apa yang dosen perintahkan untuk dibaca, tanpa mempunyai tujuan untuk apa membaca teks yang dimaksud. Oleh karenanya, pengetahuan yang dipelajari hanya terbatas pada teks yang diperintahkan oleh dosen untuk dibaca, dan para mahasiswa tidak berinisiatif untuk belajar diluar pengetahuan yang akan diberikan.

Model pengajaran dan pembelajaran yang diuraikan diatas menciptakan sikap pasif dan ketergantungan mahasiswa pada dosen dalam memperoleh pengetahuan. Oleh karenanya peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode pembelajaran Autonomi, yaitu pembelajaran dimana dosen harus mampu menjelaskan kepada mahasiswa bahwa mereka mempunyai kapasitas untuk berpikir dan belajar secara mandiri dan beralih dari proses pembelajaran yang berpusat pada dosen menjadi proses pembelajaran dan pengajaran yang berpusat dari diri sendiri. Melalui pembelajaran autonomi ini diharapkan bahwa ketrampilan membaca teks bahasa Inggris pada mahasiswa jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi di Universitas MH. Thamrin bisa meningkat.

Mengacu pada latar belakang masalah tersebut di atas, maka bisa teridentifikasi masalah-masalah yang terkait dengan penerapan pembelajaran autonomi dalam meningkatkan ketrampilan membaca teks bahasa Inggris bagi mahasiswa di jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas MH Thamrin, yaitu: 1.) *Bagaimana fungsi metode pembelajaran dalam mewujudkan tujuan belajar?*; 2.) *Bagaimana metode pembelajaran dalam mewujudkan tujuan belajar?*; 3.) *Bagaimana metode pembelajaran dalam meningkatkan ketrampilan bahasa Inggris mahasiswa?*; 4.) *Bagaimana metode pembelajaran berperan dalam meningkatkan ketrampilan*

membaca teks bahasa Inggris bagi mahasiswa?; 5.) Bagaimana pembelajaran autonomi meningkatkan ketrampilan membaca teks bahasa Inggris bagi mahasiswa?

Sehubungan keterbatasan peneliti terkait dengan waktu, tenaga, dan biaya, juga untuk menjaga supaya penelitian lebih terarah dan fokus, maka dibutuhkan adanya pembatasan masalah pada penelitian ini. Dengan pertimbangan tersebut di atas, maka penelitian ini hanya menggambarkan tentang penerapan pembelajaran autonomi dalam meningkatkan keterampilan membaca teks bahasa Inggris di jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas MH. Thamrin, Jakarta.

Mengacu pada latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah tersebut di atas, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

“Bagaimana Pembelajaran Autonomi dalam Peningkatan Ketrampilan Membaca Teks Bahasa Inggris bagi Mahasiswa pada Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas MH. Thamrin, Jakarta?”

Hasil penelitian tentang penerapan pembelajaran autonomi dalam peningkatan ketrampilan membaca teks bahasa Inggris bagi mahasiswa di Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas MH. Thamrin diharapkan akan memberikan manfaat atau kegunaan, antara lain:

1. Secara teoritis atau akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah kepustakaan pendidikan, khususnya metode pembelajaran autonomi dalam kaitannya dengan peningkatan ketrampilan membaca teks bahasa Inggris bagi mahasiswa serta dapat menjadi masukan bagi mereka yang berminat menindak lanjuti hasil penelitian ini dengan mengambil kancan penelitian yang berbeda dan dengan sampel penelitian yang lebih banyak.
2. Secara praktis, hasil dari penelitian ini dimaksudkan untuk dapat memberikan masukan pada Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas MH. Thamrin, Jakarta untuk meningkatkan ketrampilan membaca teks bahasa Inggris bagi mahasiswa melalui pembelajaran autonomi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang berupaya untuk meningkatkan ketrampilan membaca teks bahasa Inggris melalui penerapan pembelajaran autonomi pada mahasiswa jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Mohammad Husni Thamrin, Jakarta.

Subjek penelitian adalah mahasiswa semester 2 tahun akademik 2017/2018 pada jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Mohammad Husni Thamrin berjumlah 1 kelas. Subjek penelitian ini dengan jumlah 30 mahasiswa. Sedangkan dosen dan pengamat dalam penelitian ini adalah dosen pengasuh matakuliah bahasa Inggris 2 yang berlatar belakang pendidikan bahasa Inggris.

Penelitian ini dilakukan di ruang kelas 113, tempat belajar mahasiswa semester 2 jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Mohammad Husni Thamrin, Jakarta. Waktu penelitiannya adalah selama 3 (tiga) bulan, yaitu awal semester genap tahun akademik 2017/2018, yaitu dimulai pada bulan Maret sampai bulan Mei 2018.

Proses penelitian tindakan kelas ini melalui 4 (empat) tahapan pokok, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi dan refleksi.

1. Perencanaan

a. Rencana Tindakan pada Siklus I

Dalam tahap rencana tindakan pada siklus I ini kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1). Menyusun persiapan mengajar
- 2). Menyusun tugas-tugas yang dikerjakan oleh siswa

- 3). Menyediakan kertas kerja siswa
- b. Rencana Tindakan pada Siklus II

Rencana tindakan yang dilakukan pada tahap ini ditetapkan setelah refleksi tindakan pada siklus I dengan memperhatikan kekuatan dan kelemahan yang ditemukan. Kekuatan yang ada pada siklus I akan lebih dioptimalkan dan kelemahan yang ada akan diminimalkan.

2. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas, yaitu kesiapan dosen sebagai peneliti, mahasiswa sebagai subjek penelitian, materi, dan media pembelajaran. Secara lebih rinci kegiatan-kegiatan tersebut adalah:

- a. Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang lengkap.
- b. Menumbuhkan suasana kelas yang menyenangkan.
- c. Mendorong mahasiswa untuk mampu mengikuti pembelajaran dengan aktif tanpa keterpaksaan dengan cara menjelaskan tujuan pembelajaran.
- d. Menyiapkan worksheets kerja untuk kegiatan pembelajaran.
- e. Mengelola kelas dengan baik agar mahasiswa tidak merasa dibeda-bedakan.
- f. Siswa mengerjakan tugas-tugas dengan petunjuk yang telah diberikan.
- g. Semua kegiatan dilaksanakan pada saat belajar tatap muka di kelas.

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh peneliti sendiri sebagai dosen pengampu mata kuliah bahasa Inggris, tanpa ditemani oleh teman sejawat. Hal ini dilakukan agar mahasiswa tidak merasa sedang diamati, sehingga proses penelitian ini bisa menghasilkan temuan yang sebenarnya terjadi di kelas. Jenis instrumen yang digunakan adalah format/lembar observasi yang memuat:

- a. interaktif dosen-mahasiswa, mahasiswa-dosen, dan mahasiswa-mahasiswa
- b. aktivitas mahasiswa selama pembelajaran
- c. aktivitas dosen selama pembelajaran
- d. catatan lapangan

4. Evaluasi dan Refleksi

Data yang diperoleh pada siklus I dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan tindakan pada siklus II. Sedangkan evaluasi pada siklus II dijadikan sebagai bahan untuk penyusunan laporan penelitian tindakan kelas ini.

Sumber data dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa kelas A semester 2 (dua), jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Mohammad Husni Thamrin, Jakarta berjumlah 30 orang dengan latar belakang kemampuan berbahasa Inggris yang beragam.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah: Lembaran Observasi, dan tes yang dilakukan selama 2x, yaitu pre-test dan post test.

Untuk mengukur ketrampilan membaca teks bahasa Inggris mahasiswa digunakan rumus :

$$PR = \frac{\text{Skor rata-rata}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Pencapaian responden dikategorikan/dikelompokkan seperti tabel berikut:

Tabel 1. Kelas Ketercapaian

No.	% Ketercapaian	Kategori
1	90-100	Sangat baik
2	80-89	Baik
3	65-79	Cukup
4	55-64	Kurang
5	0-54	Tidak baik atau gagal

HASIL DAN DISKUSI

Deskripsi data penelitian disajikan untuk memberikan informasi umum tentang data yang dicari dan diperoleh melalui pretest test, post test, student journals, dan observasi kelas. Penelitian ini menjabarkan 2 (dua) variabel, yaitu pembelajaran autonomi dan ketrampilan membaca pada mahasiswa jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Mohammad Husni Thamrin, Jakarta.

1. Data Ketrampilan Membaca

Data ketrampilan membaca diperoleh melalui pelaksanaan pre-test and post-test. Kedua test tersebut mencakup elemen-elemen yang ada pada strategi membaca, yaitu: 1) *Previewing*; 2) *Contextualizing*; 3) *Questioning to understand and remember*; 4) *Reflecting on challenges to your beliefs and values*; 5) *Outlining and summarizing*; 6) *Evaluating an argument*.

1.1 Pre-test Ketrampilan Membaca

Pre-test ketrampilan membaca diberikan pada hari Rabu, tanggal 7 Maret tahun 2018. Mahasiswa yang mengikuti pre-test ini sebanyak 30 orang. Nilai minimum atau nilai terendah yang diperoleh mahasiswa pada pre-test ini adalah 48. Terdapat 2 (dua) mahasiswa yang memperoleh nilai minimum ini. Nilai 48 merupakan nilai yang tidak baik atau gagal karena nilai tersebut berada pada rentang nilai 0-54.

Sedangkan nilai maksimum atau nilai tertinggi yang diperoleh mahasiswa pada pre-test ini adalah 94. Terdapat 1 (satu) mahasiswa yang memperoleh nilai maksimum ini. Nilai 94 merupakan nilai yang sangat baik karena nilai tersebut berada pada rentang nilai 90-100.

Nilai rata-rata yang diperoleh mahasiswa pada pre-test ini adalah 72,03. Nilai 72,03 merupakan nilai yang cukup karena berada pada rentang nilai 65-79.

1.2 Post-test Ketrampilan Membaca

Post-test ketrampilan membaca diberikan pada hari Rabu, tanggal 23 Mei tahun 2018. Mahasiswa yang mengikuti post-test ini sebanyak 30 orang. Nilai minimum atau nilai terendah yang diperoleh mahasiswa pada post-test ini adalah 63. Terdapat 1 (satu) mahasiswa yang memperoleh nilai minimum ini. Nilai 63 merupakan nilai yang kurang karena berada pada rentang nilai 55-64.

Sedangkan nilai maksimum atau nilai tertinggi yang diperoleh mahasiswa pada post-test ini adalah 98. Terdapat 1 (satu) mahasiswa yang memperoleh nilai maksimum ini. Nilai 98 merupakan nilai yang sangat baik karena berada pada rentang nilai 90-100.

Nilai rata-rata yang diperoleh mahasiswa pada post-test ini adalah 83,3. Nilai 83,3 merupakan nilai yang baik karena nilai tersebut berada pada rentang nilai 80-89. Untuk lebih jelasnya, ketiga jenis nilai tersebut bisa dilihat pada tabel berikut:

Table 2.
Skor Ketrampilan Membaca

No.	Jenis Tes	Skor Minimum	Skor Maximum	Skor Rata-rata	Skor Total
1.	Pre-test	48	94	72,03	2161
2.	Post-test	63	98	83,3	2499

Dari data yang terdapat pada tabel 2, bisa dilihat bahwa terjadi peningkatan nilai pada ketrampilan reading mahasiswa jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Mohammad Husni Thamrin, Jakarta. Skor nilai minimum pada pre-test yang diraih mahasiswa adalah 48. Sedangkan skor nilai minimum pada post-test adalah 63. Peningkatan dari nilai 48 menjadi 63 merupakan perubahan yang cukup mencolok, yaitu 15 poin.

Berdasar pada tabel 2, pada post-test juga terjadi peningkatan nilai pada ketrampilan reading mahasiswa jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Mohammad Husni Thamrin, Jakarta. Skor nilai maksimum pada post-test yang diraih mahasiswa adalah 94. Sedangkan skor nilai maksimum pada pre-test adalah 94. Peningkatan dari nilai 94 menjadi 98 merupakan perubahan yang tidak cukup significant, yaitu hanya 4 poin.

Pada data yang terdapat pada tabel 2 dan 3 juga bisa terlihat bahwa terjadi peningkatan nilai pada skor nilai rata-rata ketrampilan reading mahasiswa jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Mohammad Husni Thamrin, Jakarta. Skor nilai rata-rata pada pre-test yang diraih mahasiswa adalah 72,03. Sedangkan skor nilai rata-rata pada post-test adalah 83. Peningkatan dari skor nilai rata-rata dari 72,03 menjadi 83 merupakan perubahan yang cukup significant, yaitu 10,97 poin.

2. Data Pembelajaran Autonomi

Data pembelajaran autonomi diperoleh melalui pelaksanaan proses belajar setelah pelaksanaan pre-test. Penerapan proses pembelajaran autonomi tersebut mencakup 7 (tujuh) indikator sebagai berikut: 1). *Developing self-awareness*, 2). *Developing effective learning strategies*, 3). *Developing thinking skills*, 4). *Developing organizational skills*, 5). *Developing cooperative skills*, 6). *Developing metacognitive skills*, 7). *Developing problem solving dan supporting others*.

Indikator-indikator tersebut di atas bisa dilihat pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4.
Data Indikator Autonomous Learning

INDIKATOR	SKOR
Self-Awareness	528
Effective learning Strategies	265

Thinking Skills	357
Organizational Skills	254
Cooperative skills	361
Metacognitive Skills	505
Problem Solving and Supporting others	230

Dari tabel 4 (empat) tentang indikator autonomous learning terbaca bahwa indikator self – awareness atau kesadaran diri menempati posisi tertinggi, yaitu pada angka 528 . Ini artinya bahwa sebagian besar mahasiswa jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas MH. Thamrin, Jakarta memiliki kesadaran diri yang tinggi di dalam proses belajar. Indikator self-awareness diterapkan pada mahasiswa melalui pengamatan dosen dengan menerapkan beberapa sub-indikator, yaitu : *take initiative, open minded, self-motivated, organized, dan take risks.*

Indikator *metacognitive skills* atau ketrampilan metakognitif mencapai angka 505. Indikator metacognitive skills atau ketrampilan metakognitif diterapkan pada mahasiswa melalui pengamatan dosen dengan menerapkan beberapa sub-indikator, yaitu kemampuan mahasiswa dalam : *adapt learning style, evaluation, resources, organization and planning, dan decision making.*

Indikator *cooperative skills* atau ketrampilan bekerjasama mencapai angka 361. Indikator *cooperative skills* atau ketrampilan bekerjasama diterapkan pada mahasiswa melalui pengamatan dosen dengan menerapkan beberapa sub-indikator, yaitu *supportive, co-operation and collaboration.*

Indikator *thinking skills* atau ketrampilan berpikir mencapai angka 357. Indikator *thinking skills* atau ketrampilan berpikir diterapkan pada mahasiswa melalui pengamatan dosen dengan menerapkan beberapa sub-indikator, yaitu *enthusiastic, positive orientation, dan balanced and broad interestts.*

Indikator *Effective Learning Strategies* atau strategi belajar efektif mencapai angka 265. Indikator *effective learning strategies* atau strategi belajar efektif diterapkan pada mahasiswa melalui pengamatan dosen dengan menerapkan beberapa sub-indikator, yaitu *purposeful, questioning.*

Indikator *Organizational Skills* atau ketrampilan berorganisasi mencapai angka 254. Indikator *Organizational Skills* atau ketrampilan berorganisasi diterapkan pada mahasiswa melalui pengamatan dosen dengan menerapkan beberapa sub-indikator, yaitu *tolerant, independent and interindependent.*

Indikator *Problem Solving and Supporting others* atau memecahkan masalah dan membantu yang lain mencapai angka 230. Indikator *Problem Solving and Supporting others* atau memecahkan masalah dan membantu yang lain diterapkan pada mahasiswa melalui pengamatan dosen dengan menerapkan beberapa sub-indikator, yaitu *problem solving dan active learning.* Indikator ini adalah yang paling rendah skornya, yaitu 230. Ini artinya bahwa kemampuan mahasiswa untuk mengatasi suatu masalah dalam belajar dan pembelajaran aktif masih kurang.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan pada bab IV, maka diperoleh kesimpulan bahwa: (1) Penerapan metode pembelajaran autonomi dalam proses belajar matakuliah bahasa Inggris pada ketrampilan membaca di kelas A mahasiswa semester 2 tahun akademik 2017/2018, jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas MH. Thamrin, bisa meningkatkan ketrampilan membaca teks bahasa Inggris, yang meliputi: *previewing, contextualizing, questioning to understand and remember, reflecting on challenges to readers' beliefs and values, outlining and summarizing, evaluating an argument, comparing and constructing related reading*. (2). Melalui penerapan indikator-indikator *autonomous learning* yang meliputi: *developing self-awareness, effective learning strategies, organisational skills, cooperative skills, metacognitive skills, dan problems solving and supporting others*, ditemukan bahwa mahasiswa semester 2 tahun akademik 2017/2018, jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas MH. Thamrin, menunjukkan kemajuan dalam pengembangan dari semua indikator ini pada mereka, sehingga ketrampilan membaca teks bahasa Inggris mereka menunjukkan peningkatan.

Mengacu pada hasil temuan dan kesimpulan tersebut di atas, ada beberapa saran dan masukan yang perlu penulis sampaikan, yaitu :

Kepada mahasiswa, agar selalu membiasakan dan berlatih dengan tekun untuk menerapkan secara bertahap atau secara keseluruhan semua indikator dari *autonomous learning*, sehingga mereka bisa dengan mudah untuk meningkatkan ketrampilan membaca teks, khususnya membaca teks bahasa Inggris.

Kepada para dosen, agar bisa mempertimbangkan untuk juga menerapkan *autonomous learning* kepada mahasiswa, agar capaian pembelajaran, yang diharapkan pada anak didiknya, khususnya matakuliah bahasa Inggris pada ketrampilan membaca teks bisa meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aguirre, J., & Ramos, B. (2009). Guidance in reading strategies: A first step towards autonomy learning in a semi-distance education program. *PROFILE Issues in Teachers' Professional Development*, 11(1), 41-56.
- Alderson, J. C. (2000). *Assessing reading*. Cambridge, UK: Cambridge University Press.
- Burns, A. (2010). *Doing action research in English language teaching: A guide for practitioners*. New York, NY: Routledge.
- Cantrell, S. C., & Carter, J. C. (2009). Relationships among learner characteristics and adolescents' perceptions about reading strategy use. *Reading Psychology*, 30(3), 195-224.
- Carrell, P. L. (1989). Metacognitive awareness and second language reading. *The Modern Language Journal*, 73(2), 121-134.
- Cohen, L., Manion, I., & Morrison, K. (2007). *Research methods in education (6th ed.)*. London, UK: Routledge Falmer.
- Dickinson, L. (1995). Autonomy and motivation: A literature review. *System*, 23(2), 165-174.
- Guilloteaux, M. J., & Dörnyei, Z. (2008). Motivating language learners: A classroom-oriented investigation of the effects of motivational strategies on student motivation. *TESOL Quarterly*, 42(1), 55-77.
- Guthrie, J., Wigfield, A., Metsala, J. L., & Cox, K. E. (1999). Motivational and cognitive predictors of text comprehension and reading amount. *Scientific Studies of Reading*, 3(3), 231-256.
- Hedge, T. (2003). *Teaching and learning in the language classroom*. New York, NY: Oxford University Press.
- Holec, H. (1981). *Autonomy and foreign language learning*. Oxford, UK: Pergamon.
- Jiménez, P. (2000). *Teaching reading strategies*. Bogotá, CO: Universidad Externado de Colombia.
- Little, D. (1991). *Learner autonomy: Definitions, issues, and problems*. Dublin, IE: Authentik.
- Nunan, D. (1999). *Second language teaching and learning*. Boston; MA: Heinle Cengage Learning.
- Nuttall, C. (1982). *Teaching reading skills in a foreign language*. London, UK: Heinemann.
- Nuttall, C. (1996). *Teaching reading skills in a foreign language (2nd ed.)*. Oxford, UK: Heinemann.
- Ríos, S. R., & Valcárcel, A. M. (2005) Reading: A meaningful way to promote learning English in high school. *PROFILE Issues in Teachers' Professional Development*, 6(1), 59-72.
- Stern, P. N., & Porr, C. (2010). *Essentials of accessible grounded theory*. Walnut Creek, CA: Left Coast Press.
- Wallace, M. J. (2002). *Action research for language teachers*. Cambridge, UK: Cambridge University Press.
- Wentzel, K. R. (1996). Social goals and social relationships as motivators of school adjustment. In J. Juvonen & K. Wentzel (Eds.), *Social motivation: Understanding children's school adjustment* (pp. 226-247). New York, NY: Cambridge University Press.
- Williams, E. (1996). *Reading in the language classroom*. Malaysia: Modern English Publications.
- Admin. 2015. Maret 17. *Metode Pembelajaran*. Diakses Maret 13, 2018, dari Id Tesis: <http://idtesis.com/metode-pembelajaran-mind-mapping/>
- Afandi, M dan Jupriyanto. 2013. *Pedagogig Guru*. Semarang : UNISSULA.

- Anurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Asy'ari, Maslihah. 2014. *Penerapan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat Dalam Pembelajaran Sains Di Sekolah Dasar*. Jakarta : Universitas Santa Dhama.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2013. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Depdiknas.
- Buzan, Tony. 2010. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Buzan, Tony. 2010. *Buku Pintar Mind Map Untuk Anak: Agar Anak Jadi Pintar Disekolah*. Jakarta : PT. Gramedia Utama.
- DePorter, Bobbi & Mike Hernacki. 2013. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung : Kaifa.